

PERBANDINGAN NPL, LDR, CAR, ROA, DAN BOPO ANTARA BANK BNI DAN BANK BUMN LAIN

Tri Wahyuningsih

(Bank BNI Banjarmasin)

Fifi Swandari

(Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in financial performance of Bank BNI and other BUMN Banks by the measuring the ratio of Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Adequacy Capital Ratio (CAR), Return on Assets (ROA) and BOPO. The study was conducted by using descriptive analysis method. The results of this study explained that the performance NPL, LDR, and Bank BNI's CAR on average during the past eight semesters was still better than BUMN Banks on average, while the performance of ROA and BOPO remained below the average Revenues and Operating Expenses of Operational Income of Bank BUMN. The results also showed that all BUMN banks still showed good and healthy performance and in accordance with the provisions set by Bank Indonesia. This study also presented the strategy undertaken by Bank BNI to improve its financial performance, that is, the business synergy of all units unit, growth in good-quality assets, optimization of the customer engagement, strengthening the network and develop alliances, optimization of existing resources and simplification of processes, and enhancing customer experiences through improving processes and business models to digital banking.

Keywords:

Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Revenues and Operating Expenses of Operational Income, Bank BNI, Bank BUMN.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan Kinerja Keuangan Bank BNI dan Bank BUMN lain melalui rasio Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan BOPO. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja NPL, LDR, dan CAR Bank BNI secara rata-rata selama delapan semester terakhir masih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata Bank BUMN, sedangkan kinerja ROA dan BOPO masih berada dibawah rata-rata Bank BUMN. Hasil

penelitian ini juga menunjukkan bahwa seluruh Bank BUMN masih memperlihatkan kinerja yang baik dan sehat serta sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada penelitian ini juga disampaikan strategi yang dilakukan oleh Bank BNI untuk meningkatkan kinerja keuangannya yaitu sinergisitas bisnis seluruh unit, pertumbuhan asset yang berkualitas, optimalisasi customer engagement, memperkuat jaringan, dan mengembangkan aliansi, optimalisasi sumber daya yang ada dan simplifikasi proses, dan Meningkatkan customer experience melalui perbaikan proses dan business model menuju digital banking.

Kata kunci:

Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Pendapatan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Bank BNI, Bank BUMN.

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi dewasa ini adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan. Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan unsur pembangunan (Liora, dkk., 2014:1). Latumaerissa (2011:135) mengemukakan bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan/ atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karena itu, Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Aturan tentang kesehatan bank dibuat agar bank selalu dapat menjaga kondisinya dalam keadaan sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan bank (Margaretha dan Zai, 2013:134).

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Salah satu jenis bank di Indonesia adalah bank milik pemerintah. Bank ini merupakan bank yang akte pendiriannya maupun modal bank sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan yang didapatkan oleh bank dimiliki oleh pemerintah pula. Indonesia memiliki beberapa bank yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara yaitu: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Baik bank milik pemerintah maupun jenis bank yang lainnya senantiasa menjaga tingkat kesehatannya agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan.

Rasio keuangan bank merupakan alat analisis keuangan bank untuk menilai kinerja bank berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Posisi keuangan bank dipengaruhi oleh sumber daya ekonomi yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Informasi ini berguna untuk memprediksi kemampuan bank di masa depan dalam menghasilkan kas dan setara kas, kebutuhan investasi, pendistribusian hasil pengembangan dan arus kas, memprediksi kemampuan bank dalam memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo, dan lain sebagainya (Liora, dkk., 2014:3).

Penilaian kesehatan bank tidak hanya digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank itu saja, namun, dapat digunakan sebagai prediktor kerugian bank tersebut, dengan demikian penilaian kesehatan bank merupakan hal yang penting. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan kinerja NPL dan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas (LDR), rasio solvabilitas (CAR), dan rasio profitabilitas (ROA dan BOPO) antara Bank BNI dan Bank BUMN lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan pada kinerja keuangan NPL, LDR, CAR, ROA dan BOPO antara Bank BNI dengan Bank BUMN lainnya serta dibandingkan dengan peraturan Bank Indonesia, serta strategi apa yang akan dilakukan oleh Bank BNI dalam memperbaiki kinerjanya.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pada kinerja NPL, LDR, CAR, ROA dan BOPO Bank BNI dibandingkan dengan rata-rata industri (Bank BUMN lainnya) serta dibandingkan dengan peraturan Bank Indonesia, menganalisa penyebab perbedaannya dan strategi perbaikan yang dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Maharani & Afandy (2014:17) mengemukakan bahwa bank ialah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain (nasabah).

Non Performing Loan atau NPL terjadi ketika kredit tidak dapat dipulihkan dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan (Islam, dkk., 2005:3). Rasio NPL pada suatu bank menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank. Semakin tinggi nilai rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang mengakibatkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dengan kata lain, apabila bank memiliki nilai NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga akan berpengaruh pada kinerja keuangan bank (Liora, dkk., 2014:7).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio LDR digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya. Semakin tinggi rasio LDR maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya.

Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan penyediaan modal minimum atau kecukupan modal bank (*capital adequacy*) didasarkan kepada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA di suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, sehingga posisi bank semakin baik dilihat dari segi penggunaan aset (Liora, dkk., 2014:7). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh bank.

BOPO merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dalam terhadap pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi angka BOPO maka akan menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya sehingga dapat menimbulkan ketidakefisienan. Hal ini akan menimbulkan alokasi biaya yang lebih tinggi sehingga menurunkan pendapatan bank (Liora, dkk., 2014:8).

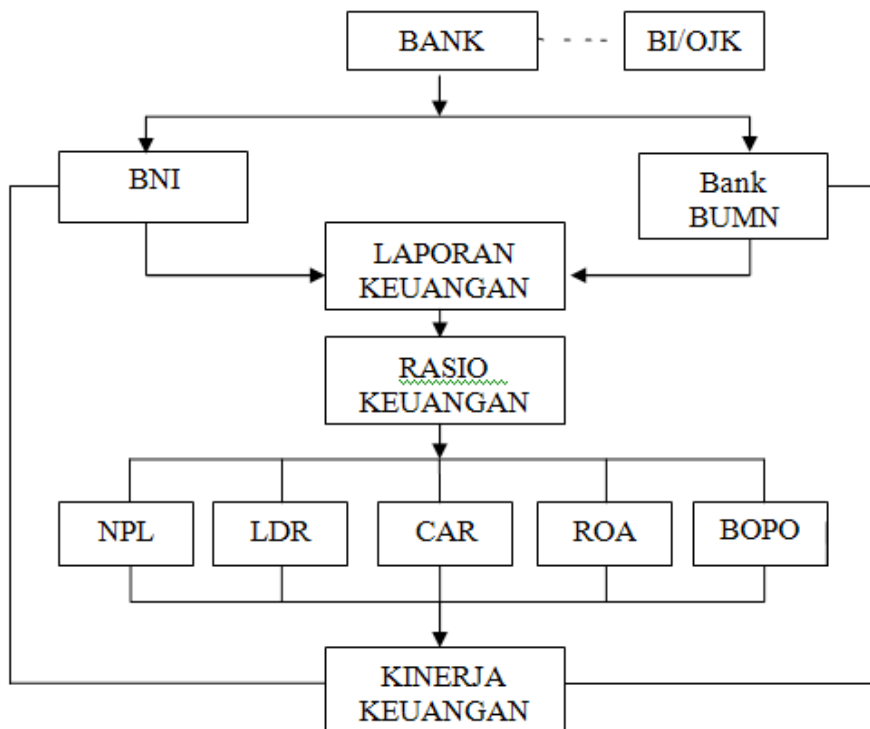
Peraturan bank Indonesia (PBI) adalah Aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang harus dipatuhi oleh perbankan didalam menjalankan usahanya. Adapun Peraturan Bank Indonesia (PBI) terkait penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Bank Indonesia nomor 17/11/PBI/2015 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, merupakan pengganti PBI nomor 15/15/PBI/2013 dimana terdapat perubahan formula LDR menjadi LFR (Loan to Funding Ratio) dimana perhitungan LDR dengan menggunakan surat berharga yang diterbitkan oleh bank dengan rasio tetap yaitu Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen) dan Batas atas LDR Target sebesar 92% (tujuh puluh delapan persen).
2. Peraturan Bank Indonesia nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (CAR), dimana rasio minimum adalah :
3. 8% dengan profil resiko peringkat 1 (*low*)
4. 9% - 10% dengan profil resiko peringkat 2 (*low to moderate*)
5. 10% - 11% dengan profil resiko peringkat 3 (*Moderate*)
6. 11% - 14% dengan profil resiko peringkat 4 (*Moderate to high*)
7. Surat Edaran Bank Indonesia nomor 15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013 perihal Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Berdasarkan Modal Inti, dimana diatur bahwa rasio BOPO berdasarkan bank umum kelompok usaha (BUKU) I maksimal 85%, BUKU II kisaran 78% - 80%, BUKU III 70-75% dan BUKU IV 65% - 60%.
8. Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan banak Umum dimana untuk rasio NPL baik NPL Gross maupun NPL Nett adalah maksimal 5%.

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
1	Yudiana, Isti Tatok	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah	<i>LDR, ROE, ROA, CAR, NPL</i> & BOPO	- Analisis Kinerja Keuangan - Uji Normalitas Data - Uji Hipotesis	- Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio <i>LDR, ROA, CAR</i> dan - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio <i>ROE</i> dan <i>NPL</i>	Variabel Penelitian Objek penelitian
2	Marisatul Ula (2011)	Perbandingan Kinerja Keuangan BUMN & BUMS yang Masuk di Jakarta Islamic Index	<i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, ROE, Price Earning Ratio</i>	- Independent Sample t-test - Mann Whitney t-test	- Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>ROE</i> - Tidak terdapat perbedaan pada <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>PER</i>	Variabel Penelitian Objek penelitian
3	Candra Puspita, Ningtyas, Darminto & Achmad Husaini (2012)	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Bank Mandiri vs Bank Syariah Mandiri)	<i>CAR, KAP, ROA, ROE, NIM, BOPO</i> dan <i>Current Ratio</i> .	Analisis Rasio Keuangan	Kinerja keuangan secara rata-rata dari kedua bank dilihat dari semua rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk lebih baik daripada kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	Variabel Penelitian Objek penelitian
4	Abiola dan Olausi (2014)	The Impact of Credit Risk Managemtn on the Commercial Banks Performance in Nigeria	- NPL - CAR - ROA - ROE	Regresi linier	NPL & CAR sbg indikator dari manajemen risiko kredit mempunyai dampak yang signifikan terhadap ROE & ROA sebagai indikator dari kinerja bank	Variabel Penelitian Objek penelitian
5	Shingjergji dan Hyseni (2015)	The Deteminants of the Capital Adequacy Ratio in the Albanian Banking System during 2007-2014	- NPL - CAR - ROA - ROE - Ukuran Bank	Ordinary Least Square	ROA & ROE tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Sedangkan ukuran bank memiliki pengaruh positif terhadap CAR	Variabel Penelitian Objek penelitian

KERANGKA PIKIRAN



Penelitian ini meneliti perbandingan NPL dan kinerja keuangan lainnya pada Bank BNI dan Bank BUMN lainnya (BTN, BRI, dan Bank Mandiri) serta dibandingkan dengan peraturan Bank Indonesia. Adapun kinerja keuangan lainnya dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio likuiditas (LDR), rasio solvabilitas (CAR), dan rasio profitabilitas (ROA dan BOPO).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah empat bank yaitu Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI, dan Bank Mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank BNI periode semester 2 tahun 2011 sampai dengan semester 1 tahun 2015 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata NPL Bank BUMN khususnya pada rasio NPL Net. Pada periode semester terakhir kinerja NPL Bank BNI maupun Bank BUMN lain menurun dilihat dari rasio NPL yang meningkat walaupun masih berada jauh dibawah rasio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu maksimal sebesar 5%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI periode semester 2 tahun 2011 sampai dengan semester 1 tahun 2015 terlihat lebih liquid dibandingkan rata-rata LDR Bank BUMN pada periode yang sama. Rasio rata-rata selama periode tersebut baik Bank BNI maupun Bank BUMN masih berada pada range batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 78% - 92%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BNI periode semester 2 tahun 2011 sampai dengan semester 1 tahun 2015 menunjukkan rasio permodalan yang lebih baik dibandingkan rata-rata CAR Bank BUMN pada periode yang sama. Rasio rata-rata selama periode tersebut baik Bank BNI maupun Bank BUMN masih berada diatas rasio yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar minimal sebesar 8%.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas pada *Return On Assets* (ROA) Bank BNI periode semester 2 tahun 2011 sampai dengan semester 1 tahun 2015 masih berada dibawah rata-rata ROA Bank BUMN, khususnya pada periode semester terakhir ROA Bank BNI menurun cukup signifikan dibandingkan penurunan rata-rata Bank BUMN.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BNI periode semester 2 tahun 2011 sampai dengan semester 1 tahun 2015 berada dibawah rata-rata BOPO Bank BUMN, khususnya pada periode semester 1 tahun 2015 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Rasio rata-rata selama periode tersebut baik Bank BNI maupun Bank BUMN masih belum berada pada range ideal yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu pada range 60% - 65%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian, maka saran untuk perbankan khususnya Bank BNI dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bank BNI maupun Bank BUMN lain agar dapat menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, efektif dan efisien khususnya pada kondisi ekonomi yang melambat saat ini sehingga kinerja keuangan yang belum optimal dapat diperbaiki dan ditingkatkan kembali. Pemberian kredit agar menerapkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan industri yang beresiko tinggi, khususnya Bank BTN yang kinerja NPL paling tinggi dan tingkat likuiditas nya rendah dilihat dari rasio LDR yang melampaui angka yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Meningkatkan fee based income agar dapat menambah meningkatkan kinerja ROA dan

BOPO. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) rasio keuangan saja, untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan rasio yang lebih banyak serta jumlah serta jenis bank yang lebih bervariasi sehingga hasil penelitiannya lebih tergeneralisasi.
3. Pada penelitian ini terlihat bahwa kinerja *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* dan *Loan to Deposit ratio* (LDR), sehingga pada penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam kinerja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, Idowu dan Olausi, Awoyemi Samuel. 2014. The Impact of Credit Risk Management on the Commercial Banks Performance in Nigeria. *International Journal of Management and Sustainability*. Vol. 3, No. 5, Halaman 295-306
- Aiyuan, Tao dan Sihong, Zhao. 2011. Analysis of the Factors Influencing Credit Risk of Commercial Banks. *Journal Quantitative Financial Risk Management*. Vol. 1, No. 1, Halaman 123-135
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Buchory, Herry Achmad. 2014. Analysis of the Effect of Capital, Credit Risk, and Profitability to Implementation Banking Intermediation Function (Study on Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012). *International Journal of Business, Economic, and Law*. Vol. 4, No. 1, Halaman 133-144
- Cahyani, dkk. 2013. Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol. 2, No. 3. Hal:1-9
- Curak, dkk., 2013. Determinants of Non-Performing Loans: Evidence from Southeastern European Banking Systems. *Banks and Bank System Journal*. Vol. 8, No. 1, Halaman 45-53
- Debora, dkk., 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Jateng dan PT. Bank DKI. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No. 1, Halaman 1117-1128
- Detiana, Tita. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham LQ45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15, No. 1, Halaman 82-88
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gill, James O. 2001. *Dasar-Dasar Analisis Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Eka Herawaty. Penerbit PPM, Jakarta

- Golin, Jonathan dan Delhaise, Philippe. 2013. *The Bank Credit Analysis Handbook: A Guide for Analysis, Bankers, and Investors*. Second Edition. Singapore ; Hoboken, N.J. : John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.,
- Islam, dkk., 2005. Non Performing Loans: its Causes, Consequences and Some Learning. MPRA Paper. No. 7708, Halaman 1-13
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat, Jakarta
- Liora, dkk., 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal JOM FEKON*. Vol. 1, No. 2, Halaman 1-15
- Maharani, Vivi Putri & Afandy, Chairil. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012. *Jurnal Management Insight* Vol. 9, No. 1. Hal:16-29
- Margaretha, Farah dan Zai, Marsheilly Pingkan. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15, No. 2, Halaman 133-141
- Merentek, Kartika Citra Claudia. 2013. Analisis Kinerja Keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, Halaman 645-652
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'ah Modern*. Andi, Yogyakarta
- Orniati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14*, No. 3. Hal:206-213
- Poetry, Zaky Dwi & Sanrego, Yulizar. 2014. Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Jurnal Tazkia Islamic Finance and Business Review* Vol. 6, No. 2. Hal:79-104
- Prasanna, P. Krishna. 2014. 'Determinants of Non-Performing Loans in Indian Banking System' dalam 3rd International Conference on Management, Behavioral Science and Economics Issues. February 11-12, 2014, Singapore
- Rahayu, Yoseva Maria Puji. 2014. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Non Performing Loan dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2010-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2, No. 1. Hal:1-14
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Shingjergji, Ali dan Hyseni, Marsida. 2015. The Determinants of the Capital Adequacy Ratio in the Albanian Banking System during 2007-2014. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*. Vol. 3, No. 1, Halaman 1-10
- Shingjergji, Ali. 2013. The Impact of Bank Specific Variables on the Non Performing Loans Ratio in the Albanian Banking System. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 4, No. 7, Halaman 148-152

Soebagio, Hermawan. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Komersial (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang